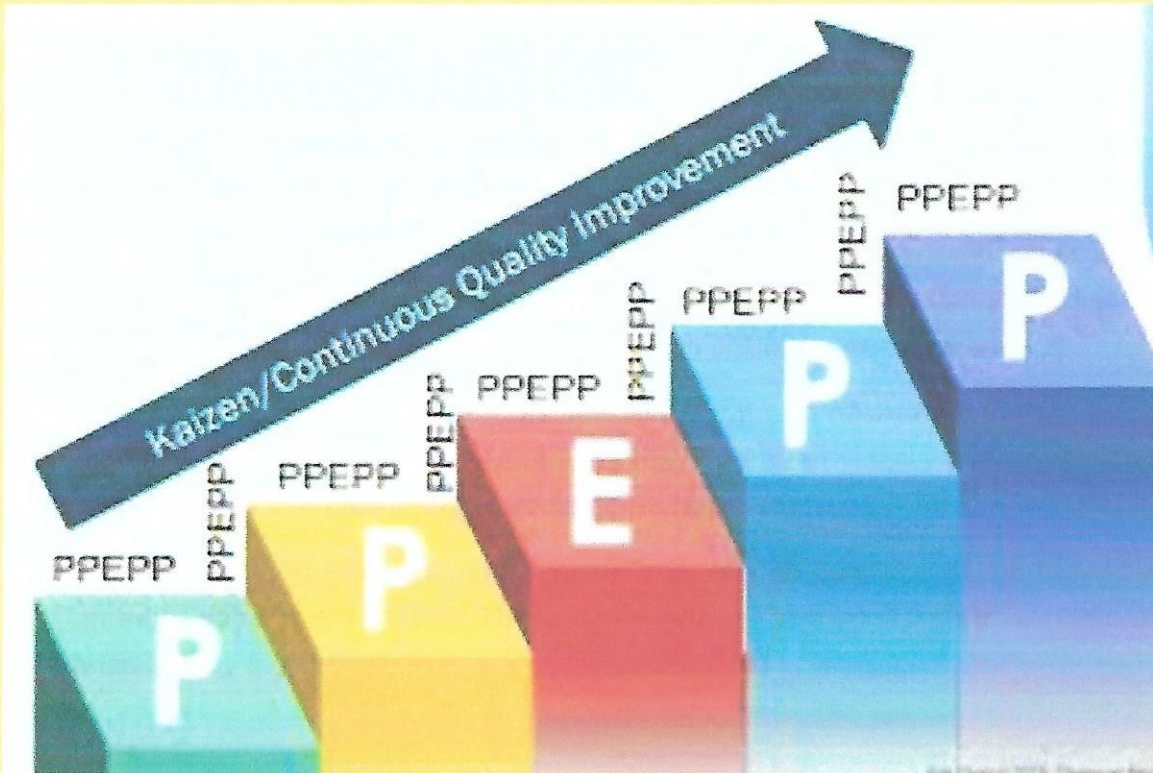


LAPORAN  
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)  
PROGRAM DOKTOR HUKUM



LEMBAGA JAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS BOROBUDUR  
JAKARTA, 2021

## KATA PENGANTAR

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dilaksanakan dalam rangka meninjau sistem manajemen yang telah dilaksanakan di Universitas Borobudur dalam rangka memastikan kelanjutan kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas manajemen. Tinjauan dimaksudkan untuk melihat adanya peluang untuk menjadi lebih baik atau adanya kebutuhan akan perubahan sistem manajemen.

Dalam agenda rapat tinjauan manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan, dan rencana kegiatan untuk pengembangan.

Rapat Tinjauan Manajemen (Management Review Meeting) pada hakikatnya merupakan salah satu kegiatan wajib yang mesti dilakukan suatu Institusi/Perguruan Tinggi yang sudah atau baru mulai menerapkan (melaksanakan) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Diharapkan dengan adanya pedoman ini menjadi lebih mudah bagi kita dalam mewujudkan peningkatan mutu dalam segala sektor, khususnya dalam penerepan manajemen resiko untuk pengaplikasian SPMI.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
BAB II. TEMUAN HASIL AMI.....	8
BAB III TINJAUAN MANAJEMEN.....	15
BAB III. PENUTUP.....	20

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam upaya peningkatan mutu perlu dilakukan pembahasan bersama antara manajemen dan pelaksana tentang permasalahan-permasalahan yang terkait dengan implementasi sistem manajemen mutu, pencapaian sasaran/indikator mutu dan kinerja. Pembahasan masalah mutu dan kinerja dapat dilakukan dalam unit kerja, antar unit kerja untuk masalah-masalah yang bersifat teknis dan operasional yang dilakukan baik terjadwal maupun insidental sesuai dengan kebutuhan. Permasalahan mutu, kinerja, dan permasalahan yang terjadi dalam penerapan sistem manajemen mutu secara periodik juga perlu dibahas bersama yang melibatkan seluruh jajaran yang ada dalam organisasi. Pembahasan tersebut dilakukan dalam pertemuan tinjauan manajemen atau pertemuan telaah manajemen mutu dan kinerja. Pertemuan tinjauan manajemen adalah proses evaluasi terhadap kesesuaian dan efektifitas penerapan sistem manajemen mutu yang dilakukan secara berkala dan melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan operasional kegiatan organisasi.

Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan rapat tertinggi dalam sistem manajemen mutu yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja sistem secara menyeluruh di tingkat Universitas. Secara hierarki RTM dipimpin langsung oleh pimpinan, dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen. Kegiatan rapat tinjauan manajemen menjadi sangat penting dalam sistem manajemen mutu, karena di dalamnya akan dibahas sejumlah evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh masing-masing lini manajemen di Unbor. Tinjauan manajemen dilakukan untuk memastikan apakah temuan dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan bahwa sistem mutu berjalan efektif dan efisien. Tinjauan ini harus mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem mutu, termasuk kebijakan mutu serta sasaran mutu. Setiap kegiatan tinjauan manajemen harus terdokumentasi dengan baik, dan dokumentasinya harus dipelihara sebagai arsip dan tinjauan mutu. Materi tinjauan manajemen tidak hanya berupa hasil/temuan audit namun dapat juga berupa umpan balik pelanggan (keluhan pelanggan, survei kepuasan pelanggan), kinerja layanan/kinerja dosen, analisa kesesuaian kompetensi, status tindak lanjut permintaan koreksi, tindak lanjut dari tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan sistem mutu ataupun usulan peningkatan sistem mutu.

### 1.2 Lingkup

Laporan membahas masalah- masalah yang berkaitan dengan penerapan sistem mutu atau masalah lain yang terkait dengan mutu di Universitas Borobudur.

#### 1) RTM tingkat Universitas

Rapat ini dihadiri oleh seluruh pimpinan Universitas, pimpinan Fakultas, Lembaga dan Unit serta pihak lain yang dibutuhkan.

#### 2) RTM tingkat Fakultas

Rapat ini dihadiri oleh pimpinan Fakultas, Program Studi, Kepala Laboratorium dan pihak lain yang dibutuhkan.

### 1.3 Tujuan

- 1) Tinjauan manajemen merupakan suatu proses evaluasi terhadap kesesuaian dan efektifitas pelaksanaan sitem manajemen mutu, dengan cara melakukan pembahasan secara berkala dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait.
- 2) Laporan ini digunakan sebagai acuan perwujudan komitmen manajemen untuk memastikan sistem mutu berjalan secara efektif dan berkesinambungan serta sebagai sarana untuk melakukan perbaikan terus menerus.
- 3) Proses peninjauan, evaluasi serta penilaian oleh manajemen pada selang waktu terencana untuk memastikan kesesuaian, kecukupan serta keefektifan manajemen mutu berjalan secara konsisten

## BAB II

### TEMUAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

#### Standar Pendidikan

##### Standar Kompetensi Lulusan

1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir dengan temuan observasi keterangan belum tercapai
2. IPK lulusan memiliki rata-rata IPK lulusan lebih dari 3,30 dengan temuan positif keterangan sudah tercapai
3. Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir. Jumlah prestasi akademik internasional mahasiswa sebesar 0,10% dari Mahasiswa aktif dengan temuan observasi keterangan belum tercapai
4. Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 3 tahun terakhir. Jumlah prestasi nonakademik internasional mahasiswa sebesar 0,10% dari Mahasiswa aktif dengan temuan observasi keterangan belum tercapai
5. Masa studi. Rata-rata masa studi program Doktor (3,00-3,50 tahun) dengan temuan observasi keterangan belum tercapai
6. Kelulusan tepat waktu. Persentase lulus tepat waktu mencapai 50% dengan temuan observasi keterangan belum tercapai
7. Keberhasilan studi. Persentase keberhasilan studi lebih dari 95% dengan temuan observasi keterangan belum tercapai
8. Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-4 s.d. TS-2), dan 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran. dengan temuan observasi keterangan belum tercapai

9. Waktu tunggu. Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari 6 bulan dengan temuan observasi keterangan belum tercapai
10. Kesesuaian bidang kerja. Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya lebih dari 80% dengan temuan observasi keterangan belum tercapai
11. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan pada skala nasional dan internasional lebih dari 75% dengan temuan observasi keterangan belum tercapai
12. Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Rata-rata kepuasan pengguna lulusan pada kinerja lulusan lebih dari 75% dengan temuan observasi keterangan belum tercapai

### **Standar Isi Pembelajaran**

1. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. dengan temuan observasi keterangan belum tercapai
2. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi dengan temuan positif keterangan sudah tercapai
3. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran dijabarkan dalam CPMK dan RPS dengan temuan observasi keterangan belum tercapai.

### **Standar Proses Pembelajaran**

1. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa dengan temuan observasi keterangan belum tercapai.
2. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dengan temuan positif keterangan sudah tercapai.
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dengan temuan positif keterangan sudah tercapai.
4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dengan temuan observasi keterangan belum tercapai.

5. Pelaksanaan Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan dengan temuan observasi keterangan belum tercapai.
6. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
7. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll dengan temuan observasi keterangan belum tercapai.
8. Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Jumlah jam pelaksanaan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan minimal 25% dari total jam selama pembelajaran. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
9. Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir. Jumlah Penelitian dan PkM yang terintegrasi dengan pembelajaran minimal sebanyak 30% dari matakuliah. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
10. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
11. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada proses pendidikan lebih dari 78%. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.

#### **Standar Penilaian Pembelajaran**

1. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan



pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

2. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
3. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau, 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
4. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

#### **Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**

1. Kecukupan jumlah DTPS Jumlah dosen yang ditugaskan untuk mengajar minimal 10orang. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
2. Kualifikasi akademik DTPS jumlah dosen yang berkualifikasi jenjang S3 atau doktor dibanding dosen tetap minimal 40%. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.

3. Jabatan akademik DTSP Jumlah dosen yang memiliki jenjang jabatan akademik lektor+lektor kepala+profesor minimal 70% dibandingkan jumlah dosen tetap. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
4. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen untuk eksakta 15-25 orang dan non eksakta 25-35 orang. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
5. Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, rata-rata jumlah bimbingan tugas akhir 6 orang per dosen. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
6. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP, rata-rata EWMP dosen tetap 12-16 sks. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
7. Dosen tidak tetap, jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap kurang dari 10%. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
8. Kinerja Dosen Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP. Jumlah Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTSP minimal 50% dari jumlah dosen tetap. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
9. Upaya pengembangan dosen. Ada rencana pengembangan sumber daya manusia di dalam renstra. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
10. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.). Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
11. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

#### **Standar Sarana dan Prasarana pembelajaran**

1. Kecukupan sarana dan prasarana. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Aksesibilitas sarana dan prasarana. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.

3. Mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

#### **Standar Pengelolaan Pembelajaran**

1. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
3. Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
4. Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.

## **Standar Penelitian**

### **Standar Hasil Penelitian**

1. Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
3. Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
4. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 3 tahun terakhir. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

### **Standar Isi Penelitian**

1. Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
3. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

### **Standar Proses Penelitian**

1. Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.

### **Standar Penilaian Penelitian**

1. Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi capaian pembelajaran lulusan,

dan ketentuan peraturan di Perguruan Tinggi. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.

2. Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.

#### **Standar Peneliti**

1. Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Penelitian. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

#### **Standar Sarana dan Prasarana Penelitian**

Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

#### **Standar Pengelolaan Penelitian**

1. Pengelolaan Penelitian dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola Penelitian. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
2. Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

#### **Standar Pembiayaan Penelitian**

1. Perguruan Tinggi wajib menyediakan dana Penelitian internal dan dana pengelolaan penelitian DTPS. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Perguruan Tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan Penelitian digunakan untuk membiayai: manajemen Penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; peningkatan kapasitas

peneliti; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI). Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

## **Standar Pengabdian Kepada Masyarakat**

### **Standar Hasil PkM**

1. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
3. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSPS dalam 3 tahun terakhir. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

### **Standar Isi PkM**

1. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

### **Standar Proses PkM**

1. PkM DTSPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

### **Standar Penilaian PkM**

1. Penilaian proses dan hasil PkM dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur: edukatif, objektif, akuntabel, transparan. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

2. Mengukur tingkat kepuasan masyarakat; terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

#### **Standar Pelaksana PkM**

1. Pelaksana PkM wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

#### **Standar Sarana dan Prasarana PkM**

1. Kecukupan sarana dan prasarana. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Aksesibilitas sarana dan prasarana. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
3. Mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

#### **Standar Pengelolaan PkM**

1. Pengelolaan PkM dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola PkM. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
2. Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

#### **Standar Pembiayaan PkM**

1. Perguruan Tinggi wajib menyediakan dana internal untuk pelaksanaan PkM. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat DTPS. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

## Standar Lainnya

### Standar Identitas

1. Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
2. Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS Prodi. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
3. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
4. Pimpinan harus memiliki elemen esensial dan strategis dalam membentuk identitas suatu perguruan tinggi seperti : logo; lagu mars dan hymne; warna identitas (corporate colour); desain grafis standar untuk dokumen resmi; seragam (jaket almamater maupun seragam karyawan) dan kartu nama. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

### Standar Pengelolaan Organisasi

1. Memiliki dokumen analisis jabatan (deskripsi jabatan dan spesifikasi jabatan) sesuai dengan struktur organisasi dan tata kerja. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
2. Komitmen pimpinan UPPS kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan public. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
3. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
4. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
5. Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi



aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

### **Standar Kerjasama**

1. Memiliki dokumen formal yang lengkap dan detail tentang kebijakan dan prosedur pengembangan kerjasama lembaga formal dalam dan luar negeri. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
3. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
4. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu kerjasama untuk menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan, dan strategi institusi. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

### **Standar Kemahasiswaan**

1. Kualitas Input Mahasiswa. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Metoda rekrutmen dan keketatan seleksi. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

3. Daya Tarik Program Studi Peningkatan animo calon mahasiswa. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
4. Daya Tarik Program Studi Mahasiswa asing. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
5. Layanan Kemahasiswaan Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
6. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

### **Standar Keuangan**

1. Memiliki dokumen formal menentukan standar penyusunan dokumen perencanaan keuangan dengan melibatkan semua unit di lingkungan UNBOR. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Pimpinan menetapkan Penyusunan Rencana Anggaran Tingkat Unit Kerja dan mengupayakan Penyusunan Rencana Anggaran Tingkat Rektorat/ Pimpinan UNBOR. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
3. Pimpinan mengupayakan sistem Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) oleh Yayasan Pendidikan Borobudur 1971. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
4. Keuangan Biaya operasional Pendidikan. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
5. Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
6. Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
7. Pimpinan harus menyusun SOP pengelolaan keuangan. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

8. Universitas harus memiliki lembaga audit internal dan eksternal di bidang lembaga audit eksternal. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

#### **Standar Kesejahteraan**

1. Pimpinan wajib memastikan tersedianya pedoman mengenai sistem remunerasi, sistem imbal jasa, asuransi kesehatan, hak cuti, piknik, bantuan pengadaan rumah, beasiswa anak pegawai, santunan kematian, dan THR bagi semua pegawai tetap. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Pimpinan wajib memastikan tersedianya prosedur implementasi pemberian remunerasi, imbal jasa, asuransi kesehatan, hak cuti, piknik, bantuan pengadaan rumah, beasiswa anak pegawai, santunan kematian dan THR bagi semua pegawai. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
3. Pimpinan dan Pimpinan wajib memastikan implementasi dari semua pedoman kesejahteraan terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
4. Pimpinan wajib memastikan tersedianya prosedur monitoring dan evaluasi terhadap implementasi pemberian remunerasi, imbal jasa, asuransi kesehatan, hak cuti, piknik, bantuan pengadaan rumah, beasiswa anak pegawai, santunan kematian dan THR bagi semua pegawai tetap. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
5. Pimpinan wajib memastikan tersedianya instrument untuk mengukur tingkat kepuasan pegawai terhadap kesejahteraan. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
6. Pimpinan wajib memastikan terlaksananya survey kepuasan terhadap kesejahteraan Pegawai minimal satu kali / tahun. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
7. Pimpinan wajib memastikan adanya dampak hasil survey terhadap penyempurnaan pedoman kesejahteraan pegawai setiap tahun. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

#### **Standar Sumber Daya Manusia**

1. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.

2. Dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
3. Dosen program profesi harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan Program Studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
4. Dosen program magister dan program magister terapan harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan Program Studi. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
5. Dosen program doktor dan program doktor terapan: harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan Program Studi, dan dapat menggunakan Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
6. Penghitungan beban kerja dosen didasarkan pada: kegiatan pokok dosen mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses Pembelajaran; pelaksanaan evaluasi hasil Pembelajaran; pembimbingan dan pelatihan; Penelitian; dan PkM. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan kegiatan penunjang. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
7. Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.

#### Standar Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan prasarana Penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Standar sarana Pembelajaran paling sedikit terdiri atas: perabot; peralatan pendidikan; media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repositori; sarana teknologi informasi dan komunikasi; instrumentasi eksperimen; sarana olahraga; sarana berkesenian; sarana fasilitas umum; bahan habis pakai. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

3. Standar prasarana Pembelajaran paling sedikit terdiri atas: lahan; ruang kelas; perpustakaan; laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; tempat berolahraga; ruang untuk berkesenian; ruang unit kegiatan mahasiswa; ruang pimpinan Perguruan Tinggi; ruang Dosen; ruang tata usaha; dan fasilitas umum. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.

## **BAB III**

### **TINJAUAN MANAJEMEN**

#### **Standar Pendidikan**

- a. standar kompetensi lulusan;
- b. standar isi Pembelajaran;
- c. standar proses Pembelajaran;
- d. standar penilaian pendidikan Pembelajaran;
- e. standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- f. standar sarana dan prasarana Pembelajaran;
- g. standar pengelolaan; dan
- h. standar pembiayaan Pembelajaran

#### **Standar Penelitian**

- a. standar hasil Penelitian;
- b. standar isi Penelitian;
- c. standar proses Penelitian;
- d. standar penilaian Penelitian;
- e. standar peneliti;
- f. standar sarana dan prasarana Penelitian;
- g. standar pengelolaan Penelitian; dan
- h. standar pendanaan dan pembiayaan Penelitian.

#### **Standar Pengabdian Kepada Masyarakat**

- a. standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat;
- b. standar isi Pengabdian kepada Masyarakat;
- c. standar proses Pengabdian kepada Masyarakat;
- d. standar penilaian Pengabdian kepada Masyarakat;
- e. standar pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat;
- f. standar sarana dan prasarana Pengabdian kepada Masyarakat;
- g. standar pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat;
- h. standar pendanaan dan pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.

#### **Standar Lainnya**

## BAB IV PENUTUP

Melalui pertemuan tinjauan manajemen berbagai permasalahan yang terkait dengan mutu dan kinerja, serta operasionalisasi sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan dalam memberikan pelayanan dan produk kepada pelanggan/pengguna dibahas dan ditindaklanjuti dalam upaya-upaya untuk melakukan perbaikan. Keberhasilan pertemuan tinjauan manajemen ini tergantung pada komitmen untuk melakukan perubahan-perubahan dan perbaikan sesuai dengan apa yang direkomendasikan dan kesepakatan yang dihasilkan dalam pertemuan.